

Pengaruh Modal Dan Penggunaan Qris (*Quick Response Code Indonesian Standard*) Terhadap Peningkatan Pendapatan *Financial* UMKM di Universitas Muslim Indonesia

Indriani Binti Julius^{1*}, Asri Ady Bakri², Muhammad Abduh³

indrianinan15@gmail.com^{1*}, asriady.bakri@umi.ac.id², muhammad.abduh@umi.ac.id³

^{1*}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Untuk menguji pengaruh modal terhadap peningkatan pendapatan *financial* UMKM di Universitas Muslim Indonesia. (2) Untuk menguji penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) terhadap peningkatan pendapatan *financial* UMKM di Universitas Muslim Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang di gunakan adalah data primer. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 65 sampel dari total populasi 92, dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dengan bantuan *Statistical Package For Special Science* (SPSS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap peningkatan pendapatan *financial* UMKM, sedangkan penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan *financial* UMKM.

Kata Kunci: Modal, Penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) , Pendapatan *financial*

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Negara Indonesia mampu menjadi fokus pembangunan ekonomi negara, yaitu memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar lebih dari 60% atau sekitar Rp8.573 Triliun setiap tahunnya. Selain itu, UMKM juga memiliki total 97% tenaga kerja Indonesia atau 116 juta orang. Sebagai entitas bisnis yang menopang perekonomian Indonesia, jumlah UMKM alami peningkatan dari tahun ke tahun. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM RI, pertumbuhan UMKM terus mengalami peningkatan selama tahun 2015-2019. Di Kota Makassar,

khususnya di lingkungan kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI), UMKM berkembang pesat dan memiliki potensi besar dalam meningkatkan pendapatan lokal. Namun, tantangan seperti keterbatasan modal dan rendahnya pemanfaatan teknologi digital masih menjadi kendala utama. Padahal, penggunaan modal yang efektif dan adopsi QRIS dapat menjadi strategi penting untuk meningkatkan pendapatan finansial UMKM. UMKM ini tidak hanya memberikan kontribusi pada perekonomian lokal, tetapi juga menciptakan lapangan kerja bagi mahasiswa dan masyarakat sekitar. Namun, banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi kendala dalam mengembangkan usaha mereka, dan salah satu faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan mereka adalah ketersediaan modal.

Modal merupakan hal penting dalam sebuah usaha yang akan dibangun. Ketersediaan modal yang cukup sangat penting bagi pelaku UMKM untuk melakukan investasi dalam berbagai aspek usahanya. Dengan modal yang memadai, pelaku UMKM dapat memperluas lini produk, meningkatkan kualitas barang dan jasa yang ditawarkan, serta memperbaiki strategi pemasaran mereka. Tujuan adanya perdagangan adalah untuk menghasilkan pendapatan dari suatu usaha yang dilakukan, jumlah pendapatan yang diperoleh bergantung pada jumlah modal yang dikeluarkan.

Kampus Universitas Muslim Indonesia, dimana mahasiswa sering mencari produk dan layanan yang unik serta praktis, kemampuan untuk beradaptasi dan berinovasi sangat penting dalam menarik perhatian pelanggan. Oleh karena itu, pengelolaan modal yang efektif menjadi kunci untuk mencapai tujuan tersebut. Banyak pelaku UMKM di lingkungan kampus yang belum memahami berbagai sumber pendanaan yang tersedia, baik dari lembaga keuangan maupun program pemerintah. Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang manajemen keuangan yang baik dapat menyebabkan penggunaan modal yang tidak efisien, dan beberapa pelaku UMKM di lingkungan kampus juga menghadapi tantangan dalam mengelola modal mereka secara efektif, sehingga menghambat pertumbuhan pendapatan.

Salah satu solusi yang muncul adalah pemanfaatan teknologi keuangan, seperti QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), yang dapat mempermudah proses transaksi dan pengelolaan keuangan. Transformasi dari metode pembayaran tradisional dengan menggunakan transaksi tunai ke pembayaran elektronik merupakan agenda utama dunia untuk tujuan penghematan biaya dalam rangka memberikan layanan yang aman, nyaman dan terbaik kepada pelanggan (Abdullah *et al.*, 2020). Era digital yang semakin berkembang, dengan mengintegrasikan penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), pelaku UMKM tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga meningkatkan aksesibilitas bagi pelanggan yang lebih memilih metode pembayaran digital. Peningkatan volume transaksi dari penggunaan uang elektronik juga disebabkan oleh munculnya komunitas baru yang berkembang dikalangan masyarakat yaitu *cashless society*. *Cashless society* merupakan suatu fenomena masyarakat yang memanfaatkan pembayaran non-tunai sebagai instrumen kegiatan ekonominya (Ocibcnisp, 2021). Berkembangnya sektor UMKM dan transformasi uang elektronik tersebut memungkinkan para pedagang dan pelanggan dalam melakukan transaksi

pembayaran secara non-tunai sehingga dapat meningkatkan pendapatan *financial* UMKM.

Grand theory yang relevan untuk digunakan yaitu Teori Modal Manusia. Teori ini menjelaskan bahwa produktivitas individu dapat meningkat sebagai hasil dari investasi dalam pendidikan dan keterampilan. Selanjutnya, peningkatan produktivitas ini akan berdampak pada peningkatan pendapatan. Di lingkungan kampus, akses ke modal yang cukup dan pemahaman tentang penggunaan teknologi pembayaran seperti QRIS sangat penting untuk pertumbuhan UMKM. Jika mahasiswa dan pelaku UMKM tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang penggunaan QRIS dan tidak memiliki akses ke modal yang cukup, tidak akan ada kemungkinan peningkatan pendapatan. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian mendalam mengenai bagaimana pengaruh modal dan penggunaan QRIS dapat meningkatkan pendapatan *financial* UMKM di lingkungan kampus Universitas Muslim Indonesia.

Dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan terdapat perbedaan hasil dari berbagai faktor, adapun *Research gap* atas pengaruh modal dan penggunaan QRIS terhadap peningkatan pendapatan *financial* UMKM di lingkungan UMI menjadikan peneliti tertarik untuk menguji kembali variabel tersebut dengan sasaran yang berbeda dari sebelumnya yaitu UMKM di Universitas Muslim Indonesia, seperti yang diketahui Lingkungan kampus pastinya memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda dibandingkan dengan lingkungan pasar lainnya seperti keberadaan mahasiswa sebagai target pasar dan potensi kolaborasi dengan institusi pendidikan. Dengan melihat bagaimana pengaruh modal dan penggunaan QRIS berpengaruh dalam konteks ini. Penelitian ini merupakan suatu pengembangan dari penelitian terdahulu oleh (Natalia & Setiawina, 2024) yang menyatakan bahwa penggunaan modal, jam kerja, dan penggunaan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Burung Satria, Bali dan menurut (Suryawan *et al.*, 2024) yang menyatakan bahwa modal, pembayaran digital, dan literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di desa adat Jimbaran.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis permasalahan penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah UMKM yang tersebar di masing-masing fakultas di Universitas Muslim Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dimana data yang digunakan berbentuk angka-angka statistik yang saling berhubungan. Sumber data yang digunakan berupa data primer. Data primer pada penelitian ini adalah jawaban atas kuesioner yang disebar kepada responden yaitu UMKM di lingkungan kampus UMI. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini melalui penyebaran kuesioner terstruktur yang didistribusikan kepada UMKM terpilih yang ada di lingkungan kampus UMI. Kuesioner terdiri dari pertanyaan tertutup dan skala *likert* digunakan untuk mengukur tanggapan yang diolah menggunakan aplikasi *Statistical Package For The Social Sciences* (SPSS) versi 26. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh

UMKM di Universitas Muslim Indonesia dengan jumlah 92 UMKM. Kemudian digunakan teknik pengambilan sampel dengan *Purposive Sampling Method*. *Purposive Sampling Method* merupakan teknik untuk menentukan sampel dengan mempertimbangkan beberapa kriteria tertentu, sesuai dengan karakteristik yang diinginkan peneliti supaya dapat ditentukan jumlah sampel yang diinginkan dengan kriteria UMKM yang menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran. Maka sampel pada penelitian ini adalah 65 dari total populasi 92 UMKM .

Hasil

Uji Statistik Uji Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dan deskripsi empiris data dari seluruh variabel yang akan dimasukkan dalam model penelitian. Deskripsi hasil penelitian berdasarkan nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, varian, *sum*, *range*, kurtosis, *skewness* (kemencengan distribusi).

**Tabel 1. Uji Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal	65	3.25	5.00	4.2740	.36983
Penggunaan QRIS	65	3.50	5.00	4.5420	.36927
Pendapatan Financial	65	3.50	5.00	4.2529	.39544
Valid N (listwise)	65				

Uji Kualitas Data Uji Validitas

**Tabel 2. Uji Validitas
Correlations**

		X1.1.1	X1.2.1	X1.3.1	X1.3.2	X1.3.3	X1.3.4	TOTAL X1
X1.1.1	Pearson Correlation	1	.179	.324**	.279*	.043	.067	.550**
	Sig. (2-tailed)		.153	.008	.024	.734	.598	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
X1.2.1	Pearson Correlation	.179	1	-.200	.166	.207	.158	.325**
	Sig. (2-tailed)	.153		.110	.187	.098	.210	.008
	N	65	65	65	65	65	65	65

X1.3.1	Pearson Correlation	.324**	-.200	1	.506**	.401**	.038	.656**
	Sig. (2-tailed)	.008	.110		.000	.001	.764	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
X1.3.2	Pearson Correlation	.279*	.166	.506**	1	.646**	.264*	.809**
	Sig. (2-tailed)	.024	.187	.000		.000	.033	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
X1.3.3	Pearson Correlation	.043	.207	.401**	.646**	1	.382**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.734	.098	.001	.000		.002	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65

Berdasarkan pada hasil uji validitas pada tabel diatas, dinyatakan bahwa semua item valid yang dimana seluruh indeks nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel sebesar 0,2441. Sehingga hasil dari uji validitas dari semua variabel diatas menyatakan bahwa uji validitas sesuai dengan pernyataan yang ada.

Uji Reliabilitas

Pengukuran ini untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan statistik *cronbach alpha* (α). Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* $> 0,06$. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Validitas

	Cronbach's Alpha	N of Items
X1	.638	6
X2	.901	11
Y	.761	6

Berdasarkan pada table diatas, dapat diketahui bahwa uji reliabilitas dari masing-masing variabel memiliki *cronbach alpha* $> 0,06$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan didalam kuesioner yang di bagikan kepada responden memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel- variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

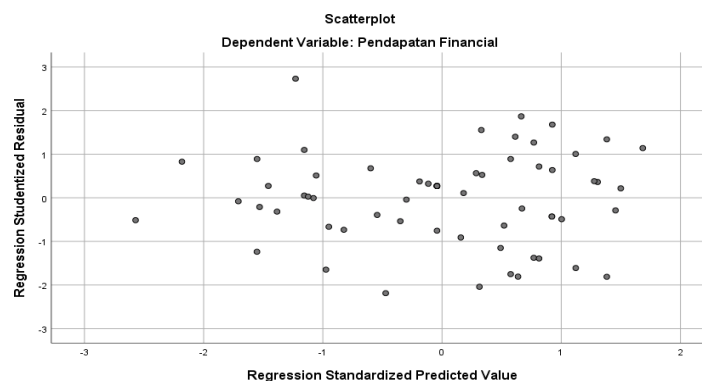
Model	Collinearity Statistics		keputusan
	Tolerance	VIF	
Modal	.858	1.165	Tidak terjadi multikoloneritas
Penggunaan QRIS	.858	1.165	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai VIF variabel modal (X1) dan variabel penggunaan QRIS (X2) adalah $1,165 < 10$ dan nilai tolerance value $0,858 > 0,01$ maka dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolonearitas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatterplot di mana penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan berada di sebelah kiri atau kanan pada sumbu x.

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar grafik scatterplot diatas, menunjukkan bahwa data tersebar pada sumbu Y dan sumbu x sehingga tidak membentuk suatu pola yang jelas dalam penyebaran data tersebut. Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa tidak terjadi heterokedaktisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi pendapatan *financial* dengan variabel yang mempengaruhi yaitu modal penggunaan QRIS.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel (X₁) dan (X₂) terhadap variabel (Y). Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 5

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.989	.586	
	Modal	.213	.119	.199
	Penggunaan QRIS	.518	.119	.484

a. Dependent Variable: Pendapatan Financial

Berdasarkan tabel 12 di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,989 + 0,213 X_1 + 0.518 X_2 + e$$

Uji t Statistik (Parsial)

Pengujian dilakukan dengan uji t yaitu dengan melihat nilai signifikansi t hitung, Jika nilai signifikansi t hitung < 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.989	.586		1.689	.096
	Modal	.213	.119	.199	1.795	.077
	Penggunaan QRIS	.518	.119	.484	4.367	.000

Berdasarkan hasil pada tabel diatas maka dapat jelaskan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel modal (X1) memiliki koefisien korelasi sebesar 0,213 atau 21,3% dan tingkat signifikan sebesar 0,077 > 0,05. Hal ini berarti hipotesis ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel modal (X1) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel pendapatan *financial* (Y) dengan kata lain H1 ditolak. Nilai t yang bernilai 1,795 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen (Y).

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel modal (X2) memiliki koefisien korelasi sebesar 0,518 atau 51,8% dan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini berarti hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan QRIS (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan *financial* (Y) dengan kata lain H2 diterima. Nilai t yang bernilai 4,367 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen (Y).

Uji F (Uji Model)

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji distribusi F, yaitu dengan membandingkan antara nilai F tabel dengan nilai F hitung yang terdapat pada tabel ANOVA. Uji F berguna untuk menguji apakah ada pengaruh variabel modal (X1) dan penggunaan QRIS (X2) terhadap peningkatan pendapatan *financial* (Y). Untuk melakukan uji hipotesis dalam uji F dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan (sig) atau nilai probabilitas hasil output Anova. Jika nilai sig. < 0,05, maka hipotesis diterima jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak.

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.467	2	1.733	16.430	.000b
	Residual	6.541	62	.106		
	Total	10.008	64			

a. Dependent Variable: Pendapatan Financial

b. Predictors: (Constant), Penggunaan QRIS, Modal

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan variabel modal (X1) dan penggunaan QRIS (X2) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel peningkatan pendapatan *financial* (Y), dengan signifikansi 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi tingkat pendapatan *financial* pada pelaku UMKM.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar persentasi pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589a	.346	.325	.32481

a. Predictors: (Constant), Penggunaan QRIS, Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan Financial

Berdasarkan tabel 15 hasil uji koefisien korelasi R sebesar 0,589 dan koefisien determinan (R²) menunjukkan bahwa besarnya nilai yang diperoleh R Square sebesar 0,346 yang berarti 34,6% variabel peningkatan pendapatan *financial* (Y) dipengaruhi oleh variabel modal (X1) dan penggunaan QRIS (X2) sedangkan sisanya 100 -34,6% adalah sebesar 65,4% yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan tersebut.

Pembahasan

Pengaruh modal terhadap peningkatan pendapatan *financial* UMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel modal (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel peningkatan pendapatan *financial* (Y). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun modal memiliki hubungan positif terhadap pendapatan *financial* tetapi pengaruhnya tidak cukup kuat atau konsisten untuk dianggap signifikan secara statistik. Dengan

kata lain, modal yang diperoleh oleh UMKM belum tentu secara langsung meningkatkan pendapatan mereka dalam jangka pendek maupun panjang dikarenakan terdapat hal lain yang menjadi penunjang dalam peningkatan *financial* diantaranya seperti *knowledge* tentang bisnis digital, pengetahuan manjerial dalam alokasi penggunaan modal dan juga faktor lain seperti strategi pemasaran, jaringan distribusi, kualitas produk dan situasi pasar dan lain-lain.

Hubungan antara variabel modal relevan dengan teori modal manusia yang mana dengan adanya pendidikan, keterampilan, dan pelatihan akan meningkatkan produktivitas individu. Khususnya pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta meningkatkan daya saing UMKM serta mendorong peningkatan pendapatan *financial*, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviana et al., 2021) yang meneliti tentang pengaruh modal usaha terhadap pendapatan menunjukkan hasil bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Provinsi Sumatera Barat akan tetapi sedikit berbeda dengan penelitian ini dikarenakan hasil penelitian ini yaitu tidak signifikan terhadap pendapatan *financial* UMKM.

Pengaruh penggunaan QRIS terhadap peningkatan pendapatan financial UMKM

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel penggunaan QRIS (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel peningkatan pendapatan *financial* (Y). Semakin banyak konsumen yang menggunakan QRIS maka semakin meningkat pendapatan *financial* UMKM, begitupun sebaliknya semakin rendah konsumen yang menggunakan QRIS maka semakin rendah pendapatan *financial* UMKM. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel penggunaan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan *financial*.

Hubungan antara variabel penggunaan QRIS relevan dengan teori modal manusia yang mana dengan adanya keterampilan dalam memanfaatkan teknologi dapat mendorong peningkatan pendapatan *financial* khususnya bagi UMKM yang ada di lingkungan UML. Penggunaan QRIS juga sangat relevan dalam mengatasi peredaran uang palsu yang semakin marak saat ini. Dengan menggunakan sistem pembayaran digital seperti QRIS, transaksi menjadi lebih aman dan transparan karena tidak melibatkan uang tunai secara fisik, sehingga dapat mengurangi risiko menerima uang palsu.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian-penelitian sebelumnya diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Riantika & Ayuningsasi, 2024) yang meneliti tentang pengaruh penggunaan QRIS terhadap pendapatan menunjukkan hasil penelitiannya bahwa penggunaan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan *financial*.

Hasil penelitian ini mendukung teori modal manusia yang menunjukkan bahwa keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital seperti QRIS dapat meningkatkan efisiensi dalam bertransaksi dan meningkatkan kenyamanan pelanggan dalam bertransaksi. Dengan penerapan QRIS, UMKM dapat mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan keuangan, mempercepat

perputaran kas, serta menciptakan peluang untuk menarik lebih banyak pelanggan yang lebih memilih metode pembayaran non-tunai. Dengan demikian, penggunaan QRIS menjadi faktor penting dalam pengembangan usaha dan peningkatan pendapatan finansial secara berkelanjutan.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear berganda telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah Variabel modal (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel peningkatan pendapatan *financial* UMKM di Universitas Muslim Indonesia (Y), artinya semakin tingginya modal tidak menjamin semakin tingginya juga pendapatan *financial* yang akan diperoleh UMKM dikarenakan terdapat hal lain yang menjadi penunjang dalam peningkatan *financial* diantaranya seperti *knowledge* tentang bisnis digital, pengetahuan manjerial dalam alokasi penggunaan modal dan juga faktor lain seperti strategi pemasaran, jaringan distribusi, kualitas produk dan situasi pasar dan lain-lain. Variabel penggunaan QRIS (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel peningkatan pendapatan *financial* UMKM di Universitas Muslim Indonesia (Y), artinya semakin tinggi tingkat penggunaan QRIS maka semakin tinggi pendapatan *financial* UMKM di Universitas Muslim Indonesia.

Penelitian ini diharapkan dapat membuat suatu sarana yang dapat memudahkan dalam pendataan pelaku UMKM serta diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan atau menambahkan variabel-variabel lain agar mendapatkan data yang lebih akurat dan juga diharapkan dapat memperbanyak sampel dan memperbanyak pengujian yang dilakukan (Olah data).

Daftar Pustaka

- Abdullah, N., Redzuan, F., & Daud, N. A. (2020). E-wallet: Factors influencing user acceptance towards cashless society in Malaysia among public universities. In *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science* (Vol. 20, Issue 1, pp. 67–74). <https://doi.org/10.11591/ijeecs.v20.i1.pp67-74>
- Ambarita, N. T. F., & Simanjuntak, M. (2024). Analisis Keuntungan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di UMKM Taman Sari Festival Food Kota Bandung. 2, 72–83.
- Andrean Syahputra, Ervina, & Melisa. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk terhadap Pendapatan UMKM.
- Bahri, A., Mulbar, U., & Suliana, A. (2019). Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha. 1, 37–53.
- Fahrudin, & Isnaini, P. L. (2023). Pengaruh Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) oleh UMKM Terhadap Pendapatan Usaha.
- Ghozali, I. (2018). SPSS Aplikasi Analisis Multivariate Statistik. Badan Penerbit

Universitas Diponegoro.

- Gonibala, N., Masinambow, V. . A. J., & Maramis, M. T. B. (2019). *Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu*. 19(01), 56–67.
- Hardiansyah, E. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan QRIS (Quick Response Code Indonesian STtandard) Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kecamatan Curup*.
- Hendrawan, H., Bakri, A. A., Fatchuroji, A., Fauzi, & Effendi, R. (2023). *Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi, Laporan Keuangan, dan Karakteristik Kewirausahaan terhadap Kemampuan Keuangan dan Kinerja Usaha UMKM*. 01(03).
- Imron, I. (2019). *Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang*. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>
- Laywill, E., Singh, J., Singh, K., Chan, B., Fah, Y., Chan, B., & Fah, Y. (2020). *Drivers of Intention to Adopt Mobile Wallet : A Quantitative Study Among Females in Jakarta Drivers of Intention to Adopt Mobile Wallet : A Quantitative Study Among Females in Jakarta*. 1(11), 804–820. <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v10-i11/8061>
- Made Dwi Vijayanti, I. G. W. M. Y. (2016). *Pengaruh Lama Usaha dan Modal Terhadap Pendapatan dan Efisiensi Usaha Pedagang Sembako di Pasar Kumbasari*. 1539–1566.
- Mokoginta, P. F. (2019). *Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Menurut Psak No. 23 Pada Cv. Nyiur Trans Kawanua*. *Jurnal EMBA*, 7(Januari), 941–950.
- Natalia, A. D., & Setiawina, N. D. (2024). *Pengaruh Modal, Jam Kerja, dan Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Burung Satria, Bali*. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 13(1), 36–52. <https://doi.org/10.24843/eep.2024.v13.i01.p03>
- Nurina Saffanah, & Amir, W. (2022). *Implementasi Fintech (E-Wallet) Dalam Mengembangkan Bisnis Bagi Pelaku Umkm Di Kota Makassar*. *JEMBA : Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Bisnis, Akuntansi*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.52300/jemba.v2i1.4322>
- Ocbcnisp. (2021). *Apa itu Fintech: Pengertian, Manfaat, Jenis & Dasar Hukumnya*. <https://www.ocbc.id/id/article/2021/07/12/fintech-adalah>
- Oktaviana, W., Ansofino, & Putri, Y. E. (2021). *Pengaruh Modal, Biaya Produksi, Jumlah Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Umkm Sektor Kuliner Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang*. *Horizon*, 1(2), 367–383. <https://doi.org/10.22202/horizon.2021.v1i2.4784>
- Pinandita, N., H, L. F., Hwihanus, & Ratnawati, T. (2023). *Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Dalam Mendorong UMKM Go Digital*.
- Prihatminingtyas, B. (2019). *Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Landungsari*. 7(4), 147–154.

- Purnama, H. R., Nujum, S., Ibrahim, F. N. A., & Gusniaty, S. (2024). *Fish Processing into Chips / Sticks as Snack for Nutrition in Small and Medium Enterprises in Village Gombak, Kuala Lumpur, Malaysia*. 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.37531/celeb.v3i1.1089>
- Rahmah, I., Kaukab, M. E., & Yuwono, W. (2020). *Kata Kunci: Pengertian UMKM Menurut Ahli*. 2, 30–50.
- Riantika, N. K., & Ayuningsasi, A. A. K. (2024). *Pengaruh Modal, Penggunaan QRIS, dan Media Sosial Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Bidang Fashion di Kota Denpasar*.
- Sari, N. A. (2019). *Pengaruh Perkembangan Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha UMKM di Kota Makassar*.
- Setiaji, K., & Fatuniah, A. L. (2018). *Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.21009/jpeb.006.1.1>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Setyowati, L. (2015). *Literasi Informasi Dilihat Dari Perspektif Modal Manusia*.
- Suryawan, A. M. P. D., SP, L. G. Y. R., Dewi, N. P. T. A., Utami, N. P. M. S., & Githayoni, I. A. K.
- A. (2024). *The Influence of Capital, Digital Payment and Financial Literacy on MSME Income in Jimbaran Traditional Village*. 1–6. <http://repository.pnb.ac.id/1558/>
- Syarifah, I., Mawardi, M. K., & Iqbal, M. (2020). *Pengaruh Modal Manusia Terhadap Orientasi Pasar dan Kinerja UMKM*. 23(1), 69–96.
- Yang, M., Mamun, A. Al, Mohiuddin, M., Nawir, N. C., & Zainol, N. R. (2021). *Cashless Transactions: A Study on Intention and Adoption of e-Wallets*. 2019, 1–18.
- Yayan. (2022). *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha Kerupuk di Kota Palu*. 1–23.